

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KOMPETENSI DASAR MENGIDENTIFIKASI BENTUK PASAR DALAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 JANGKAR KABUPATEN SITUBONDO SEMESTER GENAP

LISMA DIAN KARTIKA SARI*
STKIP PGRI Situbondo, Indonesia
* lismadian.ks@gmail.com

Abstract : This research was conducted to improve student's learning activity and their learning outcomes in social science subject by using Cooperative Learning Model with Snowball Throwing. This research was Classroom Action Research, by using Kemmis and Mc Taggart model with two cycles. This research was accompanied by research instrument such as observation sheets, interview sheets, and paper based test. The research was conducted in class VIII-B State Junior High School 1 Jangkar, which participated by 26 students. The result of this study showed that student's learning activity and learning outcomes on social science subject were increased after the implementation of cooperative learning model with Snowball Throwing. The percentage of student's learning activity in the first cycle was 71,39% with "Quite Active" criteria and learning outcomes mastery obtained 69,23%, whereas the percentage of student's learning activity on the second cycle increased to 90,87% with "Very Active" criteria and their learning outcomes mastery obtained 92,30%. Thus, it can be concluded that snowball throwing learning model can improve student's learning activity and learning outcomes

Keywords : Cooperative Learning Model with Snowball Throwing, Learning Activity, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini disertai dengan instrumen berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan instrument tes hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Jangkar, dengan jumlah siswa 26 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran melalui model *Snowball Throwing*. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 71,39% dengan kriteria cukup aktif dan pencapaian hasil belajar diperoleh persentase sebesar 69,23%. Sedangkan pada siklus II, persentase aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 90,87% dengan kriteria sangat aktif, serta pencapaian hasil belajar sebesar 92,30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap siswa terhadap materi yang diberikan

juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Cepat lambatnya penerimaan siswa terhadap materi pelajaran menghendaki pemberian waktu yang bervariasi untuk mencapai penguasaan penuh. Adanya perbedaan daya serap siswa sebagaimana tersebut di atas, memerlukan cara pengajaran yang tepat. Untuk sekelompok siswa boleh jadi mereka mudah menyerap materi pelajaran bila guru menggunakan metode tanya jawab, tetapi sekelompok siswa yang lain mereka lebih mudah menyerap materi pelajaran bila guru menerapkan model pembelajaran kooperatif, khususnya *Snowball Throwing*.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang mana tidak terlepas dari motivasi siswa maupun kreativitas guru dalam menyajikan materi pelajaran melalui berbagai model untuk mencapai tujuan pengajaran secara maksimal. Seiring dengan dinamisnya kultur masyarakat yang selalu berubah, idealnya pembelajaran tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya berorientasi pada masa depan. Pembelajaran hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkakan apa yang akan dihadapi siswa di masa yang akan datang.

Snowball Throwing merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik-beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yaitu saling melemparkan bola salju (kertas yang dibulatkan menjadi bola) berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model pembelajaran ini sangat sederhana dan bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.

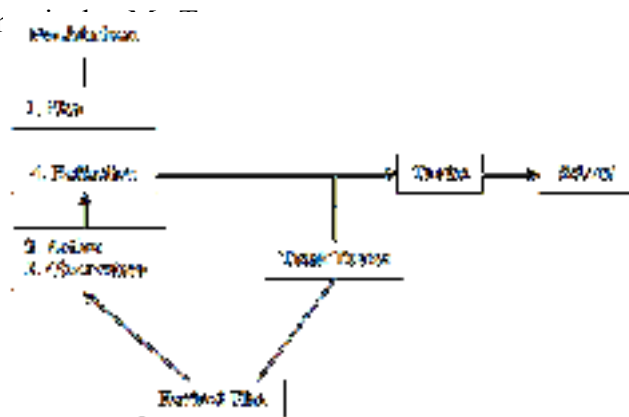
Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Kelas VIII B SMP Negeri 1 Jangkar Kabupaten Situbondo Semester Ganjil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang rancangannya diadopsi dari Kemmis and Mc Taggart, yaitu model dengan prosedur kerja yang

dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri dari empat fase, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai penelitian tuntas (Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995:15).

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dengan rincian dua kali pertemuan. Jika hasil penelitian tindakan kelas pada suatu siklus menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan target peneliti, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Langkah pada siklus berikutnya sama dengan langkah-langka pelaksanaan siklus sebelumnya, hanya saja perencanaan dalam siklus berikutnya telah diperbaiki (direvisi). Berikut ini adalah bagan rancangan penelitian tindakan kelas model Ker



Gambar 1. Model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995:15)

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Menurut Arikunto (2011:28), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada Aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dihitung melalui rumus berikut.

$$P = \frac{N}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase keaktifan belajar siswa

N = Jumlah skor yang diperoleh

M = Jumlah skor maksimal

Hasil akan dicocokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Belajar Siswa Menurut Nurkanca (dalam Afnan, 2011:34)

No.	Persentase Keaktifan	Kategori Keaktifan
1	80% - 100%	Sangat aktif
2	60% -80%	Aktif
3	40% - 60%	Cukup aktif
4	20% - 40%	Kurang aktif
5	0% - 20%	Tidak aktif

Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*, dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil belajar siswa secara individu

S = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pk = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk = Persentase hasil belajar secara klasikal

S = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketuntasan perorangan; seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.
- b. Ketuntasan klasikal; suatu kelas dinyatakan tuntas belajar apabila terdapat minimal 85% siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 75 dari skor maksimal 100.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Siswa Menurut Nurkanca (dalam Afnan, 2011:34)

No.	Persentase	Kategori
1	$P \geq 90\%$	Sangat baik
2	$80\% \leq P < 90\%$	Baik
3	$65\% \leq P < 80\%$	Cukup baik
4	$55\% \leq P < 65\%$	Kurang baik
5	$P < 55\%$	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa, diperoleh informasi bahwa sebanyak 8 (delapan) siswa dinyatakan tidak tuntas dari 26 siswa yang mengikuti ulangan harian, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 75 dari skor 100 dan 18 siswa tuntas. Dengan kata lain, tingkat ketuntasan klasikal mencapai 69,23%. Hal tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan perbaikan yang akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus II diperoleh informasi bahwa sebanyak 2 siswa yang tidak tuntas dari 26 siswa yang mengikuti ulangan harian, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 75. Sedangkan, 24 siswa yang lain tuntas dalam belajar. Dengan kata lain, tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 92,20%. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik bila dibandingkan dengan tindakan siklus I. Adapun perbedaan ketuntasan belajar siswa dari nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus II.

Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Jangkar telah dilakukan sesuai tahapan pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran IPS ditentukan dari empat aspek yang terdapat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Rata-rata yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar, pada siklus I sebesar 71,39% dan meningkat menjadi 90,87% pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP Negeri 1 Jangkar semester ganjil.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnan. 2011. *Metode Riset I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. N. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.